ABSTRAKSI

Kompensasi dan pelatihan sangat berkaitan langsung dengan kinerja karyawan. Kompensasi dan pelatihan yang didapat oleh karyawan dapat menurunkan kinerja ataupun meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan yang dia harapkan secara langsung akan dapat meningkatkan kinerja yang dia miliki, begitu juga dengan pelatihan yang diberikan, pelatihan yang sesuai dengan pekerjaannya akan meningkatkan kemampuan karyawan tersebut, sehingga kinerja yang dimiliki juga akan meningkat.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Audio Sumitomo Technology (AST) Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan pelatihan yang dimoderasi kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 79 responden dengan menggunakan metode purposive sampling. Sebagai variabel independen, yaitu kompensasi dan pelatihan, dan variabel moderating adalah kepuasan kerja, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja karyawan. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji model, uji hipotesis, analisis jalur, dan uji sobel.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel kompensasi dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dan variabel kepuasan kerja memoderasi kompensasi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan. Hasil analisis menggunakan koefisien determinasi diketahui bahwa 99,8 persen dari kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel bebas dan variabel moderating yang diteliti dalam penelitian ini dan 0,2 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model

Kata kunci : kompensasi, pelatihan, kepuasan kerja, kinerja karyawan.